

NALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PELATIHAN KESIAPAN PETUGAS TANGGAP DARURAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI PADA GEDUNG INSTALASI RAWAT INAP I (IRNA I) DI RSUP dr. SARDJITO YOGYAKARTA

FITRI RIZKI ADZHANI – 25010112110331

(2016 - Skripsi)

Yogyakarta merupakan daerah rawan bencana gempa bumi. Dengan adanya potensi bahaya tersebut setiap sektor termasuk rumah sakit harus mempersiapkan dalam menghadapi bencana gempa bumi. RSUP dr. Sardjito adalah rumah sakit terbesar di Yogyakarta dan telah memiliki sistem tanggap darurat bencana. Rumah sakit telah memiliki program pelatihan dan simulasi sebagai bentuk kewaspadaan bencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pelatihan kesiapan petugas tanggap darurat dalam menghadapi bencana gempa bumi di gedung instalasi rawat inap I (IRNA I). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara mendalam dan lembar observasi. Subyek penelitian ini berjumlah lima orang sebagai informan utama dan satu orang sebagai informan triangulasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dalam perencanaan pelatihan manajemen telah memiliki kebijakan dan komitmen dalam bentuk standar prosedur operasional (SPO). Struktur organisasi dalam pelaksanaan pelatihan simulasi adalah kepanitiaan yang dibentuk oleh kepala instalasi. Pada pelaksanaan pelatihan penjadwalan rencana pelatihan telah dilakukan oleh unit K3. Sebelum melakukan simulasi dilakukan *briefing* yang bertujuan untuk mensosialisasikan skenario dan pembagian peran kepada karyawan. Sosialisasi terkait dengan pelatihan juga diberikan kepada pasien atau keluarga pasien. Simulasi di dokumentasi dalam bentuk foto dan video. Kemudian evaluasi dari simulasi tersebut berupa waktu respon simulasi. Petugas yang mengikuti pelatihan di ruang ICCU cukup aktif. Pelatihan di rumah sakit ini telah memiliki anggaran khusus pendidikan dan pelatihan. Namun di gedung IRNA I dan ICCU belum terdapat pemantauan mengenai pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana gempa bumi. Sehingga rumah sakit perlu mengadakan pemantauan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci: Pelatihan, rumah sakit, gempa bumi